

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan pada bab sebelumnya tentang pengaruh modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi periode 2016-2019. maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji hipotesis secara parsial modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Modal kerja yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan meningkat dengan demikian volume penjualan ikut meningkat maka semakin tinggi volume penjualan semakin tinggi juga tingkat laba yang diperoleh oleh perusahaan, Artinya disaat modal kerja meningkat maka profitabilitas juga meningkat.
2. Hasil dari uji hipotesis secara parsial struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Apabila struktur modal mengalami peningkatan maka tingkat penggunaan dana untuk kinerja perusahaan akan semakin tinggi sehingga tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan, struktur modal yang tinggi tidak selalu meningkatkan profitabilitas begitupun sebaliknya struktur modal yang rendah bisa saja meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Hasil dari uji hipotesis secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset atau total aktiva perusahaan. Aktiva perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang tujuannya adalah untuk mendapatkan laba, Semakin maksimal aktiva perusahaan maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan maksimal.

4. Hasil dari uji hipotesis secara simultan modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Berdasarkan dengan adanya pengaruh signifikan antara modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas, menunjukkan bahwa Perusahaan yang memiliki operasional yang baik mampu mengendalikan modal kerja, struktur modal, dan ukuran perusahaan dengan optimal sehingga dapat membentuk profitabilitas perusahaan dalam menutupi kekurangan dari salah satu variabel yang tidak sesuai dengan rencana perusahaan dan dapat menghasilkan profitabilitas perusahaan yang efektif dan efisien.

5.2 Keterbatasan

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan tahun penelitian dari periode 2016-2019 dan populasi yang digunakan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan sampel sebanyak 15 perusahaan. sehingga jumlah data observasi diperoleh hanya sebanyak 60 data.
2. Jumlah sampel penelitian yang minimum dikarenakan kriteria sampel yang digunakan dan terjadi outlier data untuk memenuhi uji normalitas.
3. Pada uji koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai yang diperoleh sebesar 0,453 artinya pengaruh Modal Kerja (X1), Struktur Modal (X2) dan Ukuran Perusahaan (X3) terhadap Profitabilitas (Y) sebesar 45,3% dan sisanya 54,7% profitabilitas dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mencoba memberikan masukan berupa saran. Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas maka perusahaan harus meningkatkan modal kerja karena semakin besar modal kerja menunjukkan

pengelolaan keuangan perusahaan semakin baik, karena tingkat pendapatan laba akan semakin besar. Hal ini berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, perusahaan yang mampu memanfaatkan modal kerja dengan baik, sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Meningkatkan penjualan dengan meningkatkan modal kerja dapat dijadikan sebagai cara untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas maka perusahaan perlu lebih efisien dalam memanfaatkan struktur modal untuk terus meningkatkan perolehan laba setiap tahunnya, dengan cara mengurangi proporsi hutang dibandingkan dengan jumlah ekuitas perusahaan. Dengan mengurangi jumlah hutang dengan membayar hutang jangka pendek maupun jangka panjang maka dapat meningkatkan struktur modal, karena dengan membayar *liability* maka jumlah *equity* akan lebih besar dibanding jumlah *liability*, maka struktur perusahaan akan naik.
3. Perbedaan pandangan investor yang membuat pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas kurang diperhatikan, maka perusahaan harus memanfaatkan total aset yang dimiliki perusahaan sebaik mungkin karena Perusahaan dengan total aset yang besar mencerminkan kemampuan perusahaan, ukuran perusahaan dapat dilihat dari aset atau aktiva perusahaan. Aktiva perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan yang tujuannya adalah untuk mendapatkan laba. Semakin maksimal aktiva perusahaan maka laba yang diperoleh akan maksimal juga, artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
4. Peningkatan profitabilitas dalam suatu perusahaan juga ditentukan pada kinerja perusahaan dalam mencari keuntungan dan tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi diantaranya modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Oleh karena itu perusahaan sebaiknya dapat meningkatkan kinerjanya agar mampu bersaing dengan perusahaan lain.